

## PERANGI RASISME DI FORMULA 1

# Mercedes Dominan Warna Hitam Musim Ini

**BRACKLEY (KR)** - Mercedes meluncurkan liveri baru untuk mobil F1 mereka tahun ini yang akan berbalut warna hitam sebagai salah satu kampanye tim melawan rasisme dan mempromosikan keberagaman. Oleh karenanya, fans tak akan lagi melihat warna perak, yang menjadi ciri khas Mercedes, di badan mobil W11 ketika musim F1 restart di Austria akhir pekan nanti.

"Rasisme dan diskriminasi tidak punya tempat di masyarakat, olahraga dan tim kami: ini adalah keyakinan inti di Mercedes. Tapi memiliki keyakinan yang benar dan pola pikir yang benar tidak lah cukup jika kita tinggal diam," kata kepala tim Mercedes Toto Wolff seperti dilansir laman resmi Mercedes.



Kami ingin menggunakan suara kami dan platform global kami untuk bersuara untuk penghormatan dan ekuualitas, dan Silver Arrow akan membalap dengan warna hitam sepanjang musim 2020 untuk menunjukkan komitmen kami terhadap keberagaman yang lebih luas di tim dan olahraga kami," lanjutnya.

Perhatian dunia dalam beberapa pekan terakhir tertuju

ju kepada kasus kematian George Floyd, warga kulit hitam asal Amerika Serikat, yang terbunuh karena aksi kebrutalan polisi di Minneapolis. Pembalap Mercedes Lewis Hamilton, satu-satunya pembalap kulit hitam di grid F1, pun kemudian kerap menyuarkan dukungannya terhadap perang melawan rasisme dan turun ke jalanan London untuk ikut aksi "Black Lives Matter".

Kasus Floyd tersebut pun memicu berbagai aksi protes di berbagai negara maupun di media sosial. F1 juga meluncurkan inisiatif #WeRaceAsOne di seri pembuka nanti sebagai komitmen mereka untuk mempromosikan keberagaman di olahraga motorsport.

"Penting bagi kita untuk memanfaatkan momen ini

dan menggunakannya untuk mendukung diri kita sendiri apakah kalian individu, brand atau perusahaan untuk membuat perubahan yang berarti ketika menyangkut ekuualitas dan inklusivitas. Aku telah secara pribadi mengalami rasisme di kehidupanku dan melihat keluarga dan teman-temanku mengalaminya juga," kata Hamilton. Lebih jauh, Mercedes mengungkapkan jika jumlah pekerja mereka yang berasal dari etnis minoritas hanya sebesar tiga persen dan hanya 12 persen dari total karyawannya merupakan perempuan. Kurangnya keberagaman itulah yang membuat mereka mencari pendekatan baru untuk menarik talenta dari berbagai lapisan masyarakat yang



KR-Twitter/F1

Mobil balap F1 Mercedes musim lalu yang identik dengan warna silver.

belum tergapai dan berkomitmen untuk mendirikan program untuk keberagaman dan inklusi sebelum musim balapan tahun ini usai.

Selain membalap dengan mobil serba hitam, Hamilton

dan rekan satu timnya, Valtteri Bottas juga akan mengenakan overall berwarna hitam untuk musim ini. Tulisan "end racism" atau "hentikan rasisme" pun disematkan di bagian Halo mobil. "Formula 1 adalah dunia

yang didefinisikan oleh performa, tapi masih terdapat banyak hambatan untuk orang-orang dari latar belakang yang secara umum belum menjadi bagian olahraga ini," Bottas menambahkan. (Ben)-d

## BERSIAP MENUJU PORDA DIY 2022

# Atlet Porserosi Sleman Kembali ke Klub

**SLEMAN (KR)**- Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Sleman belum memulai latihan bersama untuk bersiap menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022. Untuk saat ini, atlet-atlet andalan Sleman kembali ke klubnya masing-masing.



KR-Antri Yudiantyansyah

Hasto Bronto

bersama dalam program menuju Porda DIY 2022.

"Porserosi Sleman memang belum memulai latihan bersama. Tapi atlet kembali ke klubnya. Klub sudah mulai latihan rutin, beberapa di antaranya

berlatih di Black Pegassus. Gabungan dua klub Black Hawk dan Pegassus," tegas Hasto Bronto.

Latihan dilakukan selama lima kali dalam satu minggu, yakni tiga kali latihan di Lapangan Udara Gading Gunungkidul dan Stadion Maguwoharjo, Sleman. Latihan teknik fokus dilakukan di Lapangan Udara Gading, sementara Stadion Maguwoharjo fokus untuk latihan fisik.

"Stadion Maguwoharjo masih ditutup untuk latihan sepeda roda, begitu pula di Stadion Mandala Krida, Lapangan Parkir GOR Among Raga maupun Lintasan Sepatu Roda

Stadion Sultan Agung. Jadi latihan di Lapangan Udara Gading," tambahnya.

Disinggung mengenai persiapan menuju Porda DIY, Hasto menerangkan, pihaknya berencana menyiapkan sedikitnya 16 atlet yang terdiri dari delapan atlet putra dan delapan atlet putri. Hingga kini, siapa saja mereka masih akan digodok.

"Kami masih menunggu aturan dan regulasinya nanti seperti apa. Setelah itu baru menyiapkan dan memilih nama-namanya. Kami akan berusaha lebih baik di 2022 nanti," sambungnya. (Yud)-d

## TERIMA SURAT KELANJUTAN LIGA 1

# PSS Akan Berdiskusi Sebelum Beraksi

**SLEMAN (KR)** - PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola klub Liga 1 asal DIY, PSS Sleman telah menerima surat resmi dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk olahraga sepakbola tanah air terkait kelanjutan kompetisi Liga 1 2020.

Surat Keputusan Bernomor SKEP/53/VI/2020 tentang kelanjutan kompetisi dalam keadaan luar biasa 2020 telah diterima PSS, Selasa (30/6) siang kemarin. Surat tersebut merupakan kelanjutan dari surat PSSI sebelumnya dengan nomor SKEP/48/III/2020 yang keluar akhir Maret lalu.

Direktur PT PSS, Hempri Suyatna kepada KR, Selasa (30/6) kemarin membenarkan hal tersebut. Surat resmi dari PSSI telah mereka terima. Namun, PSS tak akan langsung bergerak menyusun langkah persiapan menuju kompetisi yang dijadwalkan berlangsung Oktober. "Kami akan pelajari dulu seperti apa. Setelah itu kami akan konsultasikan dengan PSSI, karena menurut kami ada beberapa hal yang perlu penje-

lasan lebih lanjut," tegas Hempri.

Salah satu hal yang masih menggajal adalah soal durasi kompetisi yang akan berjalan. Karena hal tersebut akan jadi acuan PSS dalam melakukan negosiasi kontrak dengan para pemain, pelatih dan official tim Laskar Sembada. "Durasi kompetisi dan regulasi belum ada. Durasi penting sebagai acuan kami dalam menentukan kontrak pemain," tambah Hempri.

Selain itu, kepastian tanggal dimulainya kembali kompetisi akan jadi acuan PSS dalam melakukan pemanggilan pemain. Dalam rencana PSS, pemanggilan pemain akan dilakukan minimal enam minggu sebelum pertandingan. "Tanggal kompetisi, karena ini penting untuk jadwal pemanggilan para pemain," sambungnya.

Terakhir, PSS mempertanyakan soal batasan waktu jika kompetisi tidak dapat dimulai kembali karena pandemi Covid-19. Pasalnya banyak klub merasa bimbang dan ragu, apakah kompetisi benar-benar dapat berjalan di tahun ini. (Yud)-d

## TENIS LAPANGAN PURWOREJO

# Atlet Junior Mengawali Kegiatan

**PURWOREJO (KR)** - Sejumlah atlet junior dari cabang olahraga (Cabor) tenis Kabupaten Purworejo mengawali kegiatan. Mereka mulai turun lapangan setelah dicabutnya masa tanggap darurat Covid-19 oleh pemerintah kabupaten (Pengkab) setempat.

"Hampir sekitar tiga bulan atau selama pandemi Covid-19, kita tidak bisa berbuat banyak. Tidak ada kegiatan, berlatih pun tidak berani," kata Arifin dari Pengurus Cabor Tenis Purworejo, Selasa (30/6).

Sekarang setelah dicabutnya masa tanggap darurat dan diberlakukannya masa kehidupan baru atau *new habit*, baru berani turun lapangan. "Itu pun baru atlet junior dengan peserta terbatas, sedang lainnya belum mulai kegiatan," tambahnya.

Dijelaskan, meskipun para atlet sudah mulai berlatih namun tetap belum bisa sebebaskan di saat kondisi normal. Mereka tetap menjaga jarak dan memenuhi protokol. Kegiatan ini lanjut Arifin, baru sekadar menghidupkan atlet agar kembali berlatih, karena belum ada jadwal tanding dari tingkatan manapun.

"Ini untuk kegiatan berlatih sekaligus membangkitkan kembali semangat para atlet, sehingga jika nanti ada event mereka sudah siap," jelasnya.

Cabor tenis lapangan lanjut Arifin, di Kabupaten Purworejo peminatnya cukup banyak. Di samping yang senior, para junior juga banyak sehingga tidak akan kesulitan dalam regenerasi.

"Regenerasi terus kita lakukan agar Cabor tenis selalu bergairah," tambahnya. (Nar)-d

## CINTA MATI TARUNG DERAJAT

# Riyanto Tempa Atlet Berprestasi



KR-Dani Ardiyanto

Riyanto

**WATES (KR)** - Keberhasilan atlet dalam meraih prestasi tak lepas dari peran seorang pelatih. Seperti halnya raihan prestasi yang ditorehkan atlet-atlet tarung derajat Kulonprogo dalam berbagai event berkat sentuhan tangan dingin pelatih, salah satunya Riyanto.

Kecintaan pria kelahiran 14 April 1984 terhadap olahraga tarung derajat bermula saat mengawali karier sebagai atlet dengan bergabung di Satlat Bhayangkara. Dengan jarak yang sangat jauh dari rumahnya Dusun Jurang, Banjarharjo, Kalibawang menuju tempat latihan di GOR UNY kam-

pus Wates tak membuat patah semangat untuk menimba ilmu.

Menurut suami dari Parlina, tarung derajat merupakan olahraga yang menyenangkan. Dari kesungguhannya berlatih, Riyanto berhasil meraih kurata empat dalam waktu sekitar tiga tahun. Dengan predikat tersebut bisa melatih atlet-atlet junior di Satlat Nyi Ageng Serang Kalibawang.

"Satlat Nyi Ageng Serang berdiri 2006, saya ikut gabung latihan. Tahun berikutnya dipercaya melatih hingga sekarang. Tiga kali dalam seminggu membimbing atlet-atlet usia SD hingga dewasa. Sekitar 30 atlet yang berlatih dari kurata satu hingga kurata dua," jelasnya kepada KR, Senin (29/6).

Dari latihan tersebut, anak-anak tidak dipungut biaya. Berbagai peralatan seperti sarung tinju, pelindung kepala dan pelindung badan merupakan bantuan dan ada yang diupayakan sendiri. Perjuangannya tak sia-sia. Satlat Nyi Ageng Serang mampu mencetak atlet tarung derajat andal yang berprestasi di Kejuaraan Daerah (Kejurda) DIY maupun Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

"Pengabdian dan kecintaan pada tarung derajat tak akan berhenti hingga akhir hayat. Tarung derajat olahraga yang keras, saya akan terus menempa atlet-atlet dengan selalu menerapkan kedisiplinan dalam berlatih agar dapat meraih prestasi optimal," pungkasnya. (M-4)-d

## KERJA SAMA DENGAN DISBUD

# ISSI Gelar 3 Paket Gowes Heritage

**WONOSARI (KR)** - Untuk merespons minat masyarakat yang gemar bersepeda di tengah pandemi Covid-19, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Sport Sepeda Indonesia (ISSI) Gunungkidul bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan (Disbud) berencana menggelar tiga paket Gowes Heritage.



KR-Endar Widodo

Ch Agus Mantara SIP MM

Akhir-akhir ini banyak perorangan maupun kelompok masyarakat bersepeda. Agar minat masyarakat tersalurkan dan terjaga protokol kesehatannya, ISSI akan memfasilitasi kegiatan Gowes, dengan protokol kesehatan pencegahan virus Corona. "Kami sedang berkoordinasi dengan banyak pihak," kata Ketua Umum Pengkab ISSI Gunungkidul Ch Agus Mantara SIP MM, Selasa (30/6).

Untuk pelaksanaan ini juga akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas pencegahan dan penanganan Covid-19. Walaupun maklumat Kapolri sudah dicabut, tetapi DIY melakukan perpanjangan tanggap darurat Covid-19 sampai 31 Juli. Sehingga untuk kegiatan yang melibatkan massa mesti berkoordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 di Gunungkidul. Peserta tetap harus memakai masker, jaga jarak, hindari kerumunan massa dan cuci tangan dan jaga kebersihan. Sambil menunggu kepastian waktu tim ISSI sedang melakukan survei Heritage yang akan dituju. "Intinya ISSI sudah mengagendakan tiga paket Gowes Heritage," tambahnya. (Ewi)-d

# Kecelakaan Motokros, Dovizioso Patah Tulang

**FAENZA (KR)** - Pembalap Tim MotoGP Ducati Andrea Dovizioso, terjatuh saat mengikuti balapan motokros pada kejuaraan lokal di Emilia Romagna, Italia, Minggu (28/6). Ia dilarikan ke rumah sakit dan harus menjalani operasi.



Profesor Porcellini. Dari hasil konsultasi itu diputuskan Dovizioso langsung menjalani operasi di Modena. Cedera seperti itu biasanya hanya dibiarkan sembuh dengan sendirinya. Tapi, kali ini Ducati dan Dovizioso memilih naik meja operasi secepat mungkin.

Tindakan operasi harus dilakukan cepat untuk memperbesar peluang Andrea Dovizioso pulih tepat waktu untuk balapan pembuka MotoGP 2020, pada 19 Juli di Jerez. Artinya, ia hanya punya waktu tiga pekan untuk kembali fit dan pulih sepenuhnya.

Ducati sangat berharap cedera Dovizioso bisa pulih tepat waktu, mengingat MotoGP 2020 hanya berlangsung dalam 13 seri.

Jika Dovizioso harus absen lama, maka ambisinya meraih gelar juara dunia bakal pupus. Keikutsertaan Dovizioso pada balapan motokros itu mendapat izin dari Ducati karena dianggap sebagai bagian mempersiapkan kondisi fisik menjelang bergulirnya MotoGP 2020. Insiden ini terjadi di tengah-tengah pembicaraan perpanjangan kontrak antara Ducati dan Dovizioso. Ducati masih berharap menjadikan Dovizioso sebagai andalan pada MotoGP 2021. Namun, kedua pihak belum mencapai titik temu. Kabarannya, nominal gaji yang ditawarkan Ducati belum sesuai dengan harapan Dovizioso. (Ben)-d



KR-Twitter/DucatiMotor

Andrea Dovizioso

Jika Dovizioso harus absen lama, maka ambisinya meraih gelar juara dunia bakal pupus. Keikutsertaan Dovizioso pada balapan motokros itu mendapat izin dari Ducati karena dianggap sebagai bagian mempersiapkan kondisi fisik menjelang bergulirnya MotoGP 2020. Insiden ini terjadi di tengah-tengah pembicaraan perpanjangan kontrak antara Ducati dan Dovizioso. Ducati masih berharap menjadikan Dovizioso sebagai andalan pada MotoGP 2021. Namun, kedua pihak belum mencapai titik temu. Kabarannya, nominal gaji yang ditawarkan Ducati belum sesuai dengan harapan Dovizioso. (Ben)-d

## MASA KEPENGURUSAN ORGANISASI HABIS

# Pandemi Hambat Cabor Gelar Muskot

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 ternyata tak hanya berdampak negatif pada proses latihan atlet-atlet dari berbagai cabang olahraga (cabor). Dampak negatif lain yang ditimbulkan oleh pandemi saat ini adalah sulitnya pengurus cabor di Kota Yogya untuk menggelar Musyawarah Kota (Muskot) saat masa kepengurusan organisasinya telah habis.

Sekretaris Umum (Sekum) KONI Yogya, Iriantoko Cahyo Dumadi kepada KR di Yogya, Selasa (30/6) mengatakan, saat ini memang banyak Pengurus Kota (Pengkot) Cabor yang masa kepengurusan organisasinya habis. Dari sejumlah Pengkot yang telah habis masa kepengurusannya itu, sebagian besar memilih untuk mengajukan perpanjangan masa kepengurusan.

Pilihan untuk mengajukan perpanjangan kepengurusan ini menurutnya karena, pada saat pandemi Covid-19 saat ini, Pengkot kesulitan untuk menggelar pertemuan yang melibatkan orang banyak seperti Muskot. "Sebagian besar alasannya begitu. Mereka kesulitan mengumpulkan anggotanya saat pandemi, jadi lebih banyak yang memilih perpanjangan kepengurusan,"ujarnya.

Secara aturan, perpanjangan masa kepengurusan organisasi olahraga memang dimungkinkan dan perpanjangan akan diberikan oleh induk organisasi cabor setingkat di atasnya. "Kebanyakan mereka telah mengajukan perpanjangan ke Pengurus Daerah (Pengda) Cabor masing-masing, dan oleh Pengda-nya juga di setujui," bebarnya.

Sebelumnya Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya, Aji Karnanto sempat mengungkapkan adanya beberapa Pengkot Cabor yang masa kepengurusannya telah habis dan kedaluwarsa. Hal tersebut membuatnya sedikit berhati-hati dalam proses pencairan dana hibah dari Pemkot Yogya tahap pertama untuk alokasi bantuan pembinaan cabor.

Pasalnya, jika organisasi tersebut telah habis kepengurusannya, laporan atas penggunaan dana hibah yang akan diberikan akan sulit dipertanggungjawabkannya. "Ada beberapa cabor yang kepengurusannya sudah habis, nah ini kami tunggu dulu. Apakah akan Muskot atau perpanjangan, tapi memang banyak yang sudah mengajukan perpanjangan. Kalau sudah mengajukan, ya ndak masalah," jelasnya. (Hit)-d